

Analisis Sistem Manajemen Pergudangan di Kota Manado

Fatimah Malini Lubis¹, Andini Shifa Ariba², Rifania Auralia Rahman³

¹ Politeknik LP3I Jakarta and lubisfm@gmail.com

² Politeknik LP3I Jakarta and shifariba@gmail.com

³ Politeknik LP3I Jakarta and auraliarahman9@gmail.com

ABSTRAK

Gudang merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari dunia bisnis perdagangan barang, khususnya barang-barang industri. Para pengusaha bisnis baru seringkali mengabaikan pentingnya sistem manajemen gudang yang berkualitas, padahal manajemen gudang sangat penting untuk kelangsungan bisnis karena berhubungan langsung antara gudang dengan penjualan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem manajemen gudang yang diterapkan pada perusahaan-perusahaan di kota Manado. Metode yang digunakan adalah metode kajian literatur dengan melakukan review terhadap beberapa jurnal yang ada di kota Manado. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem manajemen gudang yang diterapkan pada beberapa perusahaan di kota Manado menggunakan sistem FIFO (First in First Out) dan FEFO (First Expired First Out). Sudah ada prosedur operasi standar yang terdefinisi dengan baik dan sistem manajemen gudang yang relatif efisien di beberapa bisnis yang berbasis di kota Manado. Kesimpulan yang didapat adalah bahwa pendekatan FIFO telah diterapkan dengan benar dalam sistem manajemen gudang. Namun pada kenyataannya, produk yang mendekati masa kadaluarsa adalah produk yang didistribusikan terlebih dahulu.

Kata Kunci: Gudang, FIFO, Manajemen

ABSTRACT

Warehouses are an inseparable part of the business world of trading goods, especially industrial goods. New business entrepreneurs often ignore the importance of a quality warehouse management system, even though warehouse management is very important for business continuity because it is directly related between the warehouse and sales. This research aims to analyze the warehouse management system applied to companies in the city of Manado. The method used is the literature review method by reviewing several journals in the city of Manado. The results showed that the warehouse management system applied in several companies in the city of Manado uses the FIFO (First in First Out) and FEFO (First Expired First Out) systems. There are already well-defined standard operating procedures and relatively efficient warehouse management systems in several businesses based in Manado city. The conclusion is that the FIFO approach has been correctly applied in the warehouse management system. But in reality, the products that are close to expiration are the ones that are distributed first.

Keywords: Warehouse, FIFO, Management

PENDAHULUAN

Di Indonesia manajemen logistik masih banyak dipandang sebelah mata terutama oleh pebisnis yang masih merintis usaha dalam skala kecil. Tetapi bagi para pebisnis dengan skala besar menyadari akan pentingnya manajemen logistik dan gudang agar tetap bersaing di tengah pasar dan para kompetitor. Tanpa manajemen logistik yang baik, perusahaan berisiko mengalami keterlambatan dalam pengiriman, peningkatan, biaya operasional, dan kepuasan pelanggan yang menurun sehingga dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan. Manajemen logistik selalu berkaitan erat dengan manajemen pergudangan.

Manajemen pergudangan diperlukan agar aliran rantai pasok dapat berjalan dengan baik. Jika persediaan tidak sesuai dengan penjualan, maka akan terdapat risiko terhadap

keberlangsungan bisnis, baik karena kegagalan penjualan maupun persediaan yang tersedia berlebih. Sistem manajemen gudang adalah memiliki pemahaman yaitu pengelolaan atau pengendalian dari kegiatan yang saling berkaitan dalam setiap aktivitas penyimpanan barang sementara. Aktivitas penyimpanan meliputi penerimaan dari pemasok, penanganan barang serta pengeluaran barang menuju alamat tujuan.

Pada saat melakukan aktivitas penyimpanan perlu memperhatikan tata letak dari gudang itu sendiri. Pemanfaatan kapasitas ruang harus dapat diakses dengan mudah sehingga meminimalisir biaya operasional gudang. Menurut Haizer & Render (2009) dalam Januarny & Harimurti (2021), tata letak merupakan keputusan penting yang menentukan efektivitas jangka panjang pada suatu operasi. Menurut Permana, et al (2013) dalam Perdana, Vabiandanie, Aziz & Priantika (2023) mengatakan bahwa terdapat beberapa jenis tata letak, diantaranya adalah:

1. Tata Letak Lurus Sederhana adalah dimana alur barangnya yang berada pada satu garis lurus. Dengan demikian, proses keluar masuknya barang akan relatif lebih cepat karena tidak melalui koridor yang berliku-liku.
2. Tata Letak Arus "U" adalah dimana alur barangnya yang berbentuk "U". Dengan demikian proses keluar masuknya barang akan memakan waktu yang lebih lama karena harus melalui koridor yang berliku-liku.
3. Tata Letak Arus "L" adalah dimana alur barangnya yang berbentuk "L". Dengan demikian proses keluar masuknya barang akan lebih cepat dari pada arus "U" karena tidak melalui koridor yang berliku-liku.

Perusahaan harus memiliki sistem manajemen pergudangan yang baik. Menurut Moekijat (2008) dalam Hidayat & Hayati (2019), Standar Prosedur Operasional (SOP) adalah serangkaian langkah (atau prosedur kerja) yang digunakan untuk melaksanakan pekerjaan tersebut. SOP berfokus pada apa yang harus dilakukan, bagaimana melakukannya, kapan melakukannya, di mana melakukannya, dan oleh siapa melakukannya. Efisiensi, konsistensi, minimalisasi kesalahan, penyelesaian masalah, perlindungan tenaga kerja, peta kerja, dan batasan pertahanan adalah tujuh komponen utama implementasi Standar Prosedur Operasional (SOP), menurut Santoso dalam Ajusta & Addin (2018). Dengan menerapkan prosedur operasi standar (SOP), perusahaan dapat berjalan dengan lancar dan mengurangi kesalahan.

Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana sistem manajemen pergudangan yang diterapkan oleh perusahaan yang ada di kota Manado, seperti : CV. Sulawesi Pratama Manado, CV. Pasific Indah Manado, PT. Mitra Kencana Distribusindo Manado. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh beberapa perusahaan di Indonesia untuk menerapkan sistem manajemen pergudangan dengan lebih baik.

LANDASAN TEORI

A. Sistem Manajemen Pergudangan

Salah satu komponen sistem manajemen pergudangan adalah pengelolaan dari segala aktivitas yang berkaitan dengan penyimpanan barang sementara.

B. Tata Letak

Menurut Haizer & Render (2009) dalam Januarny & Harimurti (2021), tata letak merupakan keputusan penting yang menentukan efektivitas jangka panjang pada suatu operasi.

Menurut Permana, et al (2013) dalam Perdana, Vabiandanie, Aziz & Priantika (2023) mengatakan bahwa terdapat beberapa jenis tata letak, diantaranya adalah:

1. Tata Letak Lurus Sederhana adalah dimana alur barangnya yang berada pada satu garis lurus. Dengan demikian, proses keluar masuknya barang akan relatif lebih cepat karena tidak melalui koridor yang berliku-liku.
2. Tata Letak Arus "U" adalah dimana alur barangnya yang berbentuk "U". Dengan demikian proses keluar masuknya barang akan memakan waktu yang lebih lama karena harus melalui koridor yang berliku-liku.
3. Tata Letak Arus "L" adalah dimana alur barangnya yang berbentuk "L". Dengan demikian proses keluar masuknya barang akan lebih cepat dari pada arus "U" karena tidak melalui koridor yang berliku-liku.

C. Gudang

Menurut Warman (2004) dalam Kusuma, Sumarauw, dan Wangke (2017), gudang adalah suatu bangunan yang digunakan untuk menyimpan barang industri, termasuk barang jadi, bahan mentah, dan barang dalam proses. Istilah "gudang" berasal dari kata "gudang" dan berarti kegiatan yang terkait dengan gudang.

Menurut Martono (2015) dalam Makatengkeng, Jan dan Sumarauw (2019) jenis-jenis gudang dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, antara lain: gudang umum, yaitu tempat menyimpan stok dalam jangka waktu yang lama. Tujuannya adalah untuk menjaga barang tetap dalam keadaan baik sampai barang akan digunakan. Gudang distribusi, yaitu gudang yang menerima barang dengan jenis yang berbeda (dapat berasal dari sumber yang berbeda pula), menyimpan barang dan mengklasifikasikan barang sesuai dengan permintaan konsumen yang berbeda.

D. FIFO (First in First Out)

Menurut Warni (2015) dalam Jacobus dan Sumarauw (2018) menjelaskan bahwa metode yang digunakan dalam FIFO adalah barang masuk terlebih dahulu maka akan keluar pertama kali.

E. FEFO (First Expired First Out)

Menurut Warni (2015) dalam Jacobus dan Sumarauw (2018) menjelaskan bahwa metode yang digunakan dalam metode FEFO adalah barang yang mendekati masa kadaluarsanya maka yang akan keluar pertama kali.

METODE PENELITIAN

Creswell, John W. (2014; 40) menyatakan bahwa penelitian literatur terdiri dari ringkasan tertulis dari artikel, buku, dan sumber lain yang menyajikan teori dan informasi dari masa lalu dan saat ini. Studi literatur juga disusun berdasarkan topik dan materi penelitian. Metode analisis literatur digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan informasi tentang manajemen gudang yang dilakukan oleh empat perusahaan di Indonesia. Empat jurnal yang dianalisis dipilih untuk mempelajari sistem manajemen gudang, teknik yang digunakan, dan bagaimana beberapa perusahaan di kota Manado menerapkan Standar Prosedur Operasional (SOP).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas tentang sistem manajemen pergudangan yang dilakukan oleh 3 (tiga) perusahaan yang ada di kota Manado. Tiga perusahaan tersebut adalah:

CV Sulawesi Pratama Manado adalah distributor furniture merek Toppan dan Asda terbesar, dan dianggap sebagai pusat distribusi dan gudang penyimpanan. Gudang penyimpanan ini menghimpun berbagai jenis produk dari satu perusahaan atau beberapa perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dan permintaan pelanggan, dan persediaan produk di CV Sulawesi Pratama Manado dikirim dari Jakarta. Kasur, set dapur, lemari pakaian, lemari anak, lemari pakaian, lemari kantor, lemari serbaguna, rak TV, rak sepatu, meja belajar, dan meja rias adalah beberapa produk yang ditawarkan.

Didirikan pada Januari 2003, CV Pasific Indah Manado adalah distributor produk pangan pertama di Sulawesi Utara dengan merek dagang KoePoe KoePoe dan Dua Belibis. Produk makanan didistribusikan oleh CV Pasific Indah mencakup berbagai bisnis yang bergerak pada sektor perdagangan di wilayah Sulawesi Utara, Maluku Utara, Tobelo, dan Kepulauan Sangihe.

PT Mitra Kencana Distribusindo Manado, sering disebut sebagai MKD, merupakan penyedia barang konsumen yang bergerak cepat di wilayah Sulawesi Utara. Perusahaan ini menyediakan berbagai produk seperti cemilan, mentega, permen, kecap, tepung, bahan pangan, kosmetik, sabun dan berbagai barang lainnya, serta memiliki jaringan distribusi yang luas untuk masyarakat umum.

Berdasarkan penjelasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan sistem manajemen yang sesuai akan menghasilkan aliran barang yang efektif dan efisien. Selain itu, SOP pergudangan yang diterapkan akan berbeda tiap perusahaan. Berikut adalah tabel perbandingan sistem manajemen pergudangan pada perusahaan di kota Manado.

JUDUL JURNAL	METODE	LAYOUT	SOP
ANALISIS SISTEM MANAJEMEN PERGUDANGAN PADA CV. SULAWESI PRATAMA MANADO	FIFO (First In First Out)	Aliran U-Flow	<ol style="list-style-type: none"> 1. Barang tiba di gudang akan di cek lalu diinput ke dalam sistem. 2. Setelah diinput, disusun berdasarkan kode dan jenis barang. 3. Menggunakan sistem FIFO (<i>First In First Out</i>) untuk penyimpanan barang. 4. Pemesanan barang dapat dilakukan melalui sales, datang langsung ke gudang ataupun melalui telepon. 5. Diberikan surat jalan untuk mengantarkan barang. 6. Barang yang sudah diterima disertakan dengan nota tanda terima.
ANALISIS SISTEM MANAJEMEN PERGUDANGAN PADA CV. PASIFIC INDAH MANADO	FIFO (First In First Out)	Tidak ada dalam jurnal.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Barang telah tiba di gudang akan dicek dan di input. 2. Setelah diinput, disusun berdasarkan kode dan jenis barang. 3. CV Pasific Indah Manado menggunakan sistem FIFO (<i>First In First Out</i>) untuk penyimpanan barang 4. Pemesanan dapat dilakukan melalui sales, datang langsung ke gudang ataupun via telepon. 5. Diberikan surat jalan untuk mengantar barang. 6. Barang yang sudah diterima disertakan dengan nota tanda terima.
ANALISIS SISTEM MANAJEMEN PERGUDANGAN PADA PT. MITRA KENCANA DISTRIBUSINDO MANADO	- FIFO (First In First Out) - LIFO (Last In First Out)	Aliran U-Flow	Tidak ada dalam jurnal.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa CV Sulawesi Pratama Manado dan CV Pasific Indah Manado telah menggunakan sistem FIFO untuk penyimpanan barang. PT Mitra Kencana Distribusindo menggunakan metode FIFO serta LIFO untuk penyimpanan produknya. Selain itu juga, CV Sulawesi Pratama Manado dan PT Mitra Kencana Distribusindo menerapkan layout gudang yang sama yaitu Aliran U Flow atau Tata Letak Arus “U”.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa CV Pasific Indah Manado dan PT Mitra Kencana Distribusindo merupakan perusahaan yang menyimpan berbagai macam produk makanan, sedangkan CV Sulawesi Pratama Manado merupakan salah satu gudang terbesar di kota Manado dengan mendistribusikan barang-barang furniture. Ketiga perusahaan tersebut menerapkan sistem manajemen pergudangan dengan menggunakan metode FIFO (First In First Out), yaitu barang yang pertama kali masuk adalah barang yang pertama kali dikeluarkan atau didistribusikan terlebih dahulu. Namun pada praktiknya PT Mitra Kencana Distribusindo tidak menerapkan metode FIFO dengan benar, yang terjadi adalah PT Mitra Kencana Distribusindo akan mengeluarkan barang yang sudah mendekati masa kadaluarsanya atau sama saja dengan menggunakan metode FEFO (First Expired First Out). Selain metode, perusahaan juga harus memperhatikan Layout dan SOP yang ditentukan sesuai dengan keadaan perusahaan.

REFERENSI

- Ajusta, A. A., & Addin, S. (2018). ANALISIS PENERAPAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) DI DEPARTEMEN HRD PT SUMBER MANIKO UTAMA. *Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online)*, 181-189.
- Aryanto, N., & Maksum, A. H. (2022). Analisis Sistem Manajemen Pergudangan dan Perancangan Standard Operating Procedure (SOP) Pada PT. X. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*.
- Audrey, O., Sukania, W., & Nasution, S. R. (2019). ANALISIS TATA LETAK GUDANG DENGAN MENGGUNAKAN METODE DEDICATE STORAGE. *Jurnal ASIIMETRIK: Jurnal Ilmiah Rekayasa& Inovasi*.
- Hidayat, R., & Hayati, H. (2019). PENGARUH PELAKSANAAN SOP PERAWAT PELAKSANA TERHADAP TINGKAT KECEMASAN PASIEN DI RAWAT INAP RSUD BANGKINANG. *JURNAL NERS*, 84-96.
- Jacobus, S. I., & Sumarauw, J. S. (2018). ANALISIS SISTEM MANAJEMEN PERGUDANGAN PADA CV. PASIFIC INDAH MANADO. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*.
- Januarny, T. D., & Harimurti, C. (2021). PENGARUH TATA LETAK GUDANG TERHADAP KELANCARAN PRODUKTIVITAS BONGKAR MUAT DI GUDANG PT. NCT. *Jurnal Logistik Indonesia*, 55-64.
- Kusuma, Y., Sumarauw, J. S., & Wangke, S. J. (2017). ANALISIS SISTEM MANAJEMEN PERGUDANGAN PADA CV. SULAWESI PRATAMA MANADO. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 487-611.
- Makatengkeng, C., Jan, A. B., & Sumarauw, J. S. (2019). ANALISIS SISTEM MANAJEMEN PERGUDANGAN PADA PT. TIMUR LAUT JAYA MANADO. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*.
- Perdana, A. B., Vabiandanie, A., Aziz, M. A., & Priantika, Y. (2023). Analisis Tata Letak Alternatif Gudang Menggunakan Metode Dedicated Storage Pada Penyimpanan Produk Usaha Sablon Surya Cipta Kreasi. *Bulletin of Applied Industrial Engineering Theory*.
- Sumartono, M. A., & Jan, A. B. (2019). ANALISIS SISTEM MANAJEMEN PERGUDANGAN PADA PT. MITRA KENCANA DISTRIBUSINDO MANADO. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*.